

NOMI  
NGUNAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN  
PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA



Diajukan Oleh :  
Listya Oktarina  
01023120007

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi

2006

07

1.1

S  
332.307  
Okt  
9  
2006

14268/14629

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA



**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN  
PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



**Diajukan Oleh :**

**Listya Oktarina**

**01023120007**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**2006**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama**

**: LISTYA OKTARINA**

**Nim**

**: 01023120007**

**Mata Kuliah Pokok : Ekonomi Moneter**

**Judul Skripsi**

**: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi  
Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah  
Di Indonesia**

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

**Tanggal : 25/04 - 06**

**Ketua Panitia :**



**Drs. Zulkarnain Ishak, MA  
NIP. 130353374**

**Tanggal : 25/04 - 06**

**Anggota Panitia:**



**Drs. Suhel, Msi  
NIP. 131993979**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran  
Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia**

**DIAJUKAN OLEH**

**Nama : Listya Oktarina**

**Nim : 01023120007**

**Telah Dipertahankan di Depan Panitia Komprehensif**

**Pada Tanggal 10 Mei 2006**

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima**

**Panitia Ujian Komprehensif**

**Inderalaya, Mei 2006**

**Ketua**

**Anggota**

**Anggota**



**Drs. Zulkarnain Ishak, MA**  
**NIP. 130353374**

**Drs. Suhel, Msi**  
**NIP. 131993979**



**Imam Asngari, SE, Msi**  
**NIP. 132300734**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Drs. Suhel, Msi**  
**NIP. 131993979**

**“Tiada yang lebih baik selain dari ilmu dan ibadah. Janganlah kita mempergunakan otak kita melainkan untuk ilmu dan ibadah. Pusatkan sekarang ini perhatian kita kepada ilmu dan ibadah. Kalau sudah terpusat maka jadi kuat, dan kalau sudah kuat, berhasillah kita” (Imam Al Ghazali).**

**“Barang siapa tiada menjaga dirinya maka tak bergunalah ilmunya” (Imam Syafi’i).**

**“Hendaklah engkau menjadi orang yang berilmu atau yang belajar atau mendengar ilmu, dan janganlah engkau menjadi orang keempat, yakni yang tak termasuk salah seorang dari kelompok orang di atas agar engkau tidak binasa” (Abu Darda ra).**

**“Allah mengangkat orang-orang yang beriman dari golonganmu semua dan juga orang-orang yang dikaruniai ilmu pengetahuan hingga beberapa derajat” (Q.S. Al-Mujadalah: 11).**

**Kupersembahkan khusus untuk:**

- **Ayah dan Mama Tercinta**
- **Saudara – saudaraku tersayang Rara, Rosi, dan Arfah**
- **Almamaterku**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari dana pihak ketiga dan SWBI terhadap penyaluran pembiayaan perbankan syariah di Indonesia. Diharapkan penulis dapat memperoleh pengetahuan dari hasil penelitian ini, khususnya yang berkait dalam topik skripsi ini.

Walaupun dalam penulisan ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2006

Listya Oktarina

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt, karena atas rahmat dan ridho-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia”, dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh ujian sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan yang sangat berarti bagi penyempurnaan penulisan skripsi ini, yakni kepada :

1. **Prof. Dr. H. Zainal Ridho Djafar**, Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. **Dr. Syamsurijal AK**, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. **Drs. Suhel, Msi**, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan sekaligus Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
4. **Dra. Saadah Yuliana, Msi**, Selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Drs. Zulkarnain Ishak, MA**, Selaku Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
6. **Imam Asngari, SE, Msi**, Selaku Dosen Penguji pada Ujian Komprehensif.
7. **Drs. Syaipan Djambak, Msi**, Selaku Dosen Mata Kuliah Ekonomi Moneter.
8. **Ariodillah Hidayat, SE, Msi**. Atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama ini.
9. **Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berarti selama perkuliahan.
10. **Mbak Ita'**. Atas bantuannya mengurus nilai saya selama saya menjadi mahasiswa Ekonomi Pembangunan.
11. **Segenap Karyawan dan Karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terima kasih atas bantuannya.

12. **Teman-teman seperjuangan** (Wulan, Septi, Bob Joe). Terima kasih atas semangatnya, akhirnya kita bisa melewati peperangan ini.. Tetap semangat!!! Perjuangan belum berakhir karena hidup adalah perjuangan....
13. **Yeni, Mega, QQ n Anita**. Terima kasih dah mau nemenin ane dalam suka n duka selama perkuliahan, lam kompak slalu !!!
14. **Ajib, Robert, Rawal, Barnas, Habib, Dani**. Terima kasih atas bantuan dan semangatnya selama perkuliahan “*i'll be miss u all...*”.
15. **Tommy, Deddy n Tri Sutrisna**. Terima kasih atas dukungan n bantuannya selama perkuliahan, sering2 telepon ya n jangan bosen2 dengerin curhatku...
16. **U-One, Rini, Nina, Marlina n Zaleha**. Terima kasih atas semangat dan do'anya, “*U All My Best Friend At Smoendoepa*”.
17. **Dian "Dogan"** (D3 Ilmu Komputer '03). Terima kasih dah benerin komputer aku, akhirnya skripsi aku selesai juga!! Kamu kapan nih?! Met ngerjain skripsi n semangat!!!
18. **Mohammad Ryan Bakry**, “*Man That I Love*”. Terima kasih atas kasih sayangnya & atas apa yang telah kamu lakukan selama ini tuk aku!! Aku iklaskan semuanya pada Allah Swt karena hanya Dia Yang Tahu apa yang terbaik tuk hamba-Nya...
19. **Asiariza, Sari Dewi, Dian Lubis, Lian, Ratu Eva, Nourma, Dora, Suniani, Amir** (Teman-teman Ekonomi Moneier), Nofri, Dian DP, Anna, Rida, Umimi, Aning, Lia, Asma, Evi, Halim, Sigit, Isia, Anca, Diaz, Tio dan seluruh teman-teman angkatan 2002 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

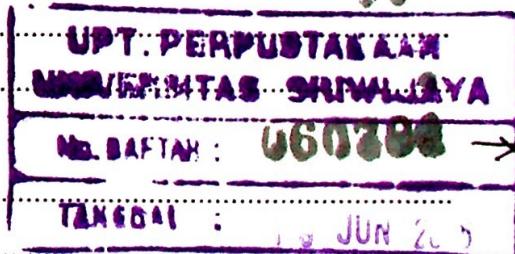
Semoga Allah Swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin. *Akhirul Kulum Seja Kurniullah Khairun Kusiran. Wassalamu alaikum  
Wa. Wa.*

Palembang, Mei 2006

Lasya Octavina

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan Skripsi .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Ucapan Terima Kasih .....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Grafik.....	xii
Abstrak.....	xiii
Abstract.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
I.2. Rumusan Masalah.....	8
I.3. Tujuan Penelitian.....	8
I.4. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
II.1. Kerangka Teori.....	10
II.1.1. Konsep Perbankan Syariah.....	10
II.1.2. Teori Manajemen Investasi dan Pembiayaan.....	14
II.2. Penelitian Terdahulu .....	17
II.3. Kerangka Pemikiran.....	19
II.4. Hipotesis.....	20
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
III.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	21
III.2. Sumber Data.....	21



III.3. Metode Analisis .....	22
III.4. Batasan Variabel Operasional.....	23
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
IV.1. Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia.....	24
IV.2. Identifikasi Responden .....	40
IV.2.1. Profil Pekerjaan Nasabah Bank Syariah Cabang Palembang.....	41
IV.2.2. Jenis Kelamin Nasabah.....	41
IV.2.3. Umur Nasabah .....	42
IV.2.4. Pendapatan Per bulan Nasabah.....	43
IV.2.5. Lamanya Responden menjadi Nasabah .....	43
IV.2.6. Jenis Pembiayaan yang Dimanfaatkan oleh Nasabah .....	44
IV.2.7. Penggunaan Pembiayaan oleh Nasabah.....	45
IV.2.8. Kepemilikan Rekening di Bank Konvensional.....	46
IV.2.9. Penggunaan Kredit di Bank Konvensional.....	47
IV.3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan SWBI terhadap Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia .....	48
IV.4. Faktor-Faktor Lain yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia.....	58
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
V.1. Kesimpulan .....	60
V.2. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	62
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Kelembagaan Perbankan Syariah.....	4
Tabel 2. Perkembangan Kegiatan Usaha Perbankan Syariah .....	5
Tabel 3. Perkembangan SWBI dan Volume PUAS.....	7
Tabel 4. Perkembangan Jaringan Kantor Bank Muamalat Indonesia.....	27
Tabel 5. Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah.....	28
Tabel 6. Kontribusi terhadap Aset Perbankan Nasional .....	32
Tabel 7. Komposisi Dana di Perbankan Syariah .....	33
Tabel 8. Perkembangan Pembiayaan Perbankan Syariah .....	37
Tabel 9. Profil Pekerjaan Nasabah Bank Syariah Cabang Palembang .....	41
Tabel 10. Jenis Kelamin Nasabah Bank Syariah Cabang Palembang .....	41
Tabel 11. Umur Nasabah Bank Syariah Cabang Palembang.....	42
Tabel 12. Pendapatan per bulan Nasabah Bank Syariah Cabang Palembang..	43
Tabel 13. Lamanya Responden menjadi Nasabah Bank Syariah Cabang Palembang .....	43
Tabel 14. Jenis Pembiayaan yang Dimanfaatkan Nasabah Bank Syariah Cabang Palembang.....	44
Tabel 15. Penggunaan Dana oleh Nasabah Bank Syariah Cabang Palembang.....	45
Tabel 16. Kepemilikan Rekening di Bank Konvensional.....	46
Tabel 17. Penggunaan Kredit dari Bank Konvensional.....	47
Tabel 18. Korelasi Antara Dana Pihak Ketiga dengan Pembiayaan.....	52
Tabel 19. Korelasi antara SWBI dengan Pembiayaan.....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Pool of Funds Approach .....	12
Gambar 2. Assets Allocation Approach.....	13
Gambar 3. Alur Pemikiran Penelitian.....	19

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. Perkembangan Aset Perbankan Syariah.....	31
Grafik 2. Perkembangan Penghimpunan Dana Perbankan Syariah.....	34
Grafik 3. Komposisi Aktiva Produktif Utama .....	35
Grafik 4. Perkembangan Financing to Deposit Ratio .....	38
Grafik 5. Perkembangan SWBI dan Volume PUAS .....	39

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh dana pihak ketiga dan SWBI terhadap penyaluran pembiayaan perbankan syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan hasil wawancara dengan nasabah bank syariah yang menggunakan pembiayaan bank untuk pengembangan usaha. Sedangkan data sekunder berasal dari berbagai sumber, diantaranya literature-literatur, majalah, dan buku-buku.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi linear. Dari hasil analisis diperoleh bahwa dana pihak ketiga dan SWBI signifikan terhadap penyaluran pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, SWBI, dan Pembiayaan

## **ABSTRACT**

This research is intended to analyze the effect of the third parties and SWBI on the distribution of output cost in Indonesian Islamic bank. Data is used in this research is primary data and secondary data. The primary data by using interview by questioning customers at Islamic banking is using the output cost for developing the company. The secondary data is pertained various sources, such as literature, journal, and handbooks.

Technic analysis will be use linear regression. Results show the third parties and SWBI has significantly correlation to the distribution of output cost in Indonesian Islamic bank.

**Keywords :** the third parties, SWBI, and the output cost

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Latar Belakang Penelitian**

Industri perbankan memegang peranan yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi. Perannya sebagai *Financial Intermediary* yaitu sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dan memerlukan dana (Roswita AB, 2003:23), menjadikan industri perbankan sebagai suatu wadah yang sangat dibutuhkan terutama dalam hal pembiayaan aktivitas yang berhubungan dengan uang. Bahkan dalam perkembangan selanjutnya sektor perbankan dipercaya sebagai mitra usaha yang dapat membantu kelancaran suatu usaha. Dengan menggunakan berbagai aktifitas pinjaman dana dari bank yang tentunya sangat menolong para pengusaha dalam mengembangkan bisnis.

Pemberian pinjaman berupa pembiayaan terhadap suatu usaha merupakan salah satu fungsi perbankan. Pembiayaan berupa kredit investasi, kredit modal kerja, dan sebagainya merupakan produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan secara umum. Hal ini terkait dengan definisi bank menurut UU No. 7 Th 1992 dan No. 10 Th 1998, bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Roswita AB, 2003:25). Seiring dengan ditetapkannya UU No. 7/1992 tentang perbankan dan dikuatkan dengan UU No. 10/1998 maka tatanan sistem

kelembagaan keuangan di Indonesia mengalami perubahan secara mendasar, yaitu diperkenalkannya suatu sistem perbankan yang berdasarkan prinsip bagi hasil atau yang sering disebut dengan sistem perbankan syariah yang dapat dilakukan baik oleh bank umum maupun BPR.

Sistem perbankan berdasarkan konsep syariah ini muncul sehubungan dengan adanya keraguan di kalangan umat Islam tentang sistem bunga yang diterapkan pada bank-bank konvensional. Sebagian kalangan muslim baik di Indonesia maupun di negara-negara lain berkeyakinan bahwa sistem bunga dalam sistem perbankan konvensional masuk dalam kategori riba (Pardede, 2005:12). Riba berarti tambahan, yaitu pembayaran premi yang harus dibayarkan oleh peminjam kepada pemberi pinjaman di samping pengembalian pokok yang ditetapkan sebelumnya atas setiap jenis pinjaman. Dalam Islam, riba sangat dilarang seperti halnya pelarangan judi dan minuman keras karena riba akan menjauhkan kekayaan dari keberkahan Allah.

Pada dasarnya, aktivitas bank syariah pun tidak jauh berbeda dengan aktivitas bank-bank yang telah ada. Perbedaannya terletak pada orientasi konsep yang dikembangkan bank syariah. Dalam hal ini konsep *build in concept* dengan berorientasi kebersamaan menjadikan bank syariah mampu tampil sebagai alternatif pengganti sistem bunga yang selama ini hukumnya masih diperdebatkan sesama pakar agama Islam (Pardede, 2005:13). Disamping konsep dasar operasional yang berlandaskan pada prinsip syariah yang membedakan perbankan syariah tersebut dengan perbankan konvensional pada umumnya.

Sejarah perbankan syariah diawali dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992 yang kemudian diikuti oleh pendirian beberapa BPRS. Seiring dengan ditetapkannya UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia maka sejak saat itu mulai berkembanglah bank prinsip bagi hasil di Indonesia.

Dengan diperkenalkannya sistem perbankan syariah, akan dapat saling melengkapi dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya, disamping untuk memberikan pelayanan kepada bagian masyarakat yang karena prinsip agama tidak bersedia memanfaatkan jasa-jasa bank konvensional (Kashmir, 2000:181).

Perkembangan perbankan syariah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, ini dapat dilihat dari peningkatan kinerjanya baik secara kelembagaan maupun kegiatan usaha yang berupa penghimpunan dana dan penyaluran dana itu sendiri. Secara kelembagaan, terjadi peningkatan jumlah kantor bank syariah dan jumlah unit usaha syariah dimana sampai dengan Desember 2005 terdapat 3 bank umum syariah, 19 unit usaha syariah, dan 304 unit kantor bank syariah (tabel 1).

**Tabel 1**  
**Perkembangan Kelembagaan Perbankan Syariah**

Indikator	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005
<b>Bank Umum Syariah</b>								
- Jumlah Bank	1	2	2	2	2	2	3	3
- Jumlah Kantor	31	41	55	84	113	189	263	294
<b>Unit Usaha Syariah</b>								
- Jumlah Bank		1	3	3	6	8	15	17
- Jumlah Kantor		2	7	12	25	45	74	104

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia 2005

Perkembangan yang cukup pesat ini terjadi seiring dengan mulai meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan arti penting dari kehadiran perbankan syariah dan semakin banyaknya para pengusaha yang ingin memanfaatkan jasa dari perbankan syariah. Untuk itu, perlu diupayakan suatu pengembangan kegiatan perbankan syariah yang lebih luas lagi yang dampaknya tidak saja dirasakan oleh para nasabah tetapi juga bagi perekonomian nasional, mengingat perbankan syariah menjadi tulang punggung bagi perekonomian di saat Indonesia mengalami krisis ekonomi yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 lalu.

Perkembangan perbankan syariah yang cukup pesat juga dapat dilihat dari sisi kegiatan usaha bank. Salah satunya terlihat dari meningkatnya total aset perbankan syariah yang sampai dengan Desember 2005 mencapai Rp 20.880 miliar atau naik sebesar 13,15 persen dibanding September 2005 yang mencapai Rp 18.454 miliar. Dari sisi penghimpunan dana, DPK perbankan syariah yang diantaranya berasal dari giro wadiah, deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah pun mengalami

peningkatan sebesar 16,65 persen yaitu dari Rp 13.358 miliar pada September 2005 menjadi Rp 15.582 miliar pada Desember 2005 (tabel 2).

**Tabel 2**  
**Perkembangan Kegiatan Usaha Perbankan Syariah**

Periode	Total Aset (Miliar Rp)	%	Dana Pihak Ketiga (Miliar Rp)	%	Pembiayaan (Miliar Rp)	%
Mar-02	2.807	-	1.840	-	2.153	-
Jun-02	3.312	17,99	2.246	22,07	2.710	25,87
Sep-02	3.670	10,81	2.500	11,31	3.179	17,31
Des-02	4.045	10,22	2.918	16,72	3.277	3,08
Mar-03	4.632	14,51	3.323	13,88	3.663	11,78
Jun-03	5.374	16,02	3.862	16,22	4.229	15,45
Sep-03	6.559	22,05	4.646	20,30	4.832	14,26
Des-03	7.859	19,82	5.725	23,22	5.530	14,45
Mar-04	9.499	20,87	7.023	22,67	6.416	16,02
Jun-04	11.023	16,04	8.316	18,41	8.356	30,24
Sep-04	12.720	15,40	9.676	16,35	10.131	21,24
Des-04	15.210	19,58	11.718	21,10	11.324	11,78
Mar-05	16.359	7,55	12.259	4,62	12.959	14,44
Jun-05	17.743	8,46	13.358	8,96	14.270	10,12
Sep-05	18.454	4,01	13.358	0	14.753	3,38
Des-05	20.880	13,15	15.582	16,65	15.232	3,25
Rata-rata pertumbuhan	14,31	-	15,31	-	13,93	

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2005

Sebagian besar dana yang dihimpun bank syariah ini disalurkan untuk pembiayaan. Terbukti, pada Desember 2005 porsi pembiayaan naik menjadi Rp

15.232 miliar atau sebesar 3,25 persen dibanding September 2005 yang sebesar Rp 14.753 miliar. Adapun pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, dibagi menjadi lima bentuk, yakni mudharabah dan musyarakah (dengan pola bagi hasil), murabahah dan salam (dengan pola jual beli), dan ijarah (dengan pola sewa operasional maupun finansial). Keuntungan maupun kerugian yang didapat dari masing-masing pembiayaan diberikan berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati bersama antara pihak bank dengan nasabah.

Semakin besar porsi dana masyarakat yang digunakan pihak bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan maka semakin kecil porsi dana yang dititipkan di SWBI. SWBI (Sertifikat Wadiah Bank Indonesia) adalah instrumen keuangan yang mirip SBI, bedanya SWBI tidak mengenal sistem lelang karena instrumen ini berdasarkan prinsip wadiah (titipan) guna menampung kelebihan likuiditas bank-bank syariah dan SWBI tidak mengenal sistem bunga seperti SBI tetapi hanya mendapat bonus yang tidak bersifat wajib dari BI.

**Tabel 3**  
**Perkembangan SWBI dan Volume PUAS**

Periode	SWBI (Miliar Rp)	%	Volume PUAS (Miliar RP)	%
Mar-02	339	-	0	-
Jun-02	413	21.83	10	0
Sep-02	280	-32.20	12.1	-21.00
Des-02	542	93.57	0	-100.00
Mar-03	665	22.69	0	0
Jun-03	730	9.77	26	0
Sep-03	1062	45.48	6.3	-75.77
Des-03	1623	52.82	0	-100.00
Mar-04	1567	-3.45	19	0
Jun-04	444	-71.67	24	26.32
Sep-04	415	-6.53	0	-100.00
Des-04	1094	163.61	24	0
Mar-05	487	-55.48	35	45.83
Jun-05	538	10.47	82	134.29
Sep-05	507	-5.76	450.6	449.51
Des-05	2395	372.39	677.95	50.45
Rata-rata pertumbuhan	13,92	-	-	-

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2005

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada awal dan akhir tahun posisi SWBI cenderung meningkat karena pada saat itu sebagian besar perbankan syariah menghentikan kegiatan penyaluran pembiayaan dan menempatkan kelebihan likuiditasnya di SWBI.

Semakin meningkatnya dana yang dititipkan di SWBI menyebabkan semakin merosotnya angka *financing to deposit ratio* (FDR) dan bila posisi FDR bank syariah kurang dari 80 persen maka bank akan terkena penalti. Untuk mencegah hal tersebut, bank syariah harus mampu menyalurkan dana yang terhimpun untuk pembiayaan karena dengan disalurkannya dana masyarakat pada pembiayaan dibanding mengendap pada SWBI maka bank syariah akan memperoleh tingkat bagi hasil yang tinggi dan itu dapat digunakan untuk memperluas jaringan bank syariah yang sekarang ini sudah semakin banyak diminati oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas mengenai "*pengaruh dana pihak ketiga dan SWBI terhadap penyaluran pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode Maret 2002 - Desember 2005.*"

## **I.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan dibahas adalah mengenai "*bagaimana pengaruh dana pihak ketiga dan SWBI terhadap penyaluran pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.*"

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan SWBI terhadap penyaluran pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

#### **I.4. Manfaat Penelitian**

- **Manfaat teoritis :**

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti mempunyai kesempatan untuk lebih memahami lagi mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan SWBI terhadap penyaluran pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.
- **Manfaat praktis :**

Diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat, khususnya dari segi ilmu pengetahuan mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan SWBI terhadap penyaluran pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta : AlvaBet.
- Beinews. Edisi 18, Tahun V, Januari-Februari 2004.
- Gunawan, Dani. *Indonesian Syariah Banking Into a New Millennium*. Buletin of Monetary Economics & Banking (Supplement of Buletin Ekonomi & Moneter Perbankan Vol.5 No.1, Juni 2002).
- Gunawan, Dani. *Analisis Yuridis Pembentukan Undang-Undang Perbankan Syariah*. Buletin Hukum Perbankan & Kebanksentralan, Vol.3 No.1, April 2005.
- Hadi, Nurul. 2004. *Analisis Perkembangan Bank Syariah Pasca Munculnya Dual Banking System Pada Operasional Perbankan di Indonesia*. Skripsi FE UNSRI. Palembang.
- Kashmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Metwally. 1995. *Teori dan Model Ekonomi Islam*. Jakarta : Bangkit Daya Insani.
- Muhammad. 2002. *Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutasowifin, Ali. *Menggagas Strategi Pengembangan Perbankan Syariah di Pasar Non Muslim*. Jurnal Universitas Paramadina, vol.3 No.1. 2003.
- Nasution, Chaeruddin Syah. *Manajemen Kredit Syariah Bank Muamalat*. Kajian Ekonomi dan Keuangan, vol.7 No.3, September 2003.
- Pardede, Marulak. *Fenomena Dual Banking System*. Buletin Hukum Perbankan & Kebanksentralan, Vol.3 No.1, April 2005.
- Purnama, Suryani. 1997. *Suatu Tinjauan terhadap Konsep Perbankan Islam dalam hal Pembiayaan dan Penyelesaian Kasus Pembiayaan yang Bermasalah Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia*. Tesis : Program Pasca Sarjana UI, Jakarta.

Rosanti, Aprilia. 2004. *Pengaruh Suku Bunga Kredit, Jumlah Uang Beredar, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit Perbankan di Indonesia*. Skripsi FE UNSRI, Palembang.

Roswita AB. 2003. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah, dan Kebijaksanaan*. Universitas Sriwijaya : Palembang.

Supramono, Gatot. 1996. *Perbankan dan Masalah Kredit: Suatu Tinjauan Yuridis*. Jakarta : Djambatan.

Yumanita, Diana. *Mencari Solusi Rendahnya Pembiayaan Bagi Hasil Di Perbankan Syariah Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, vol.8 No.1, Juni 2005.